



**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENGEMBANGKAN DESA WISATA
DENGAN KONSEP CGOMMUNITY BASED TOURISM DI DESA CIBATU****Oleh****Fitri Rezeki¹, Retno Purwani Setyaningrum², Abdul Halim Anshor³**^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**E-mail:** fitri_rezeki@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 02-12-2022

Revised: 17-12-2022

Accepted: 27-12-2022

Keywords:*Pengembangan Sumber
Daya Manusia, Desa Wisata,
Konsep Konsep Community
Based Tourism*

Abstract: *Perspektif pariwisata menjadi pilihan masyarakat untuk mengisi waktu libur bersama keluarga. Hal ini yang menjadi dasar mengenai pentingnya memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan desa. Pengembangan desa wisata tersebut diharapkan mampu memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat yang berada di sekitar lokasi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan dengan adanya pariwisata didaerahnya. Oleh karena itu perlunya dukungan dari masyarakat dalam merealisasikan desa wisata yang ada di Cibatu. Masyarakat dalam desa wisata bukan hanya sebagai obyek pengembangan pariwisata tetapi juga sebagai subyek pengembangan pariwisata. Konsep pembangunan pariwisata dan pembangunan sumberdaya manusia tersebut sesuai dengan konsep Community Based Tourism (CBT) yang akan membuka peluang terbentuknya jenis mata pencaharian serta sumber pendapatan yang baru bagi masyarakat, ada 4 metode yang digunakan antara lain metode observasi, metode wawancara dan metode pelatihan.*

PENDAHULUAN

Desa Cibatu merupakan daerah yang sangat potensial dan berada di tengah kawasan industry dan perkotaan yang belum memiliki tempat wisata yang menjadi iconic yang mampu menggambarkan ciri khas dari desa tersebut sehingga diperlukan upaya membuat tempat wisata yang bisa menjadi unggulan dari desa Cibatu. Pekarangan luas dan masih kosong menjadi alasan pentingnya menjadikan tempat tersebut sebagai tempat wisata. Lokasi yang terbuka dan bisa di lihat dari jalan Tol Cikampek menjadi peluang untuk mendatangkan para wisatawan dan mempunyai daya tarik untuk mengembangkan tempat wisata di Desa Cibatu.

Pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi pengembangan pariwisata akan merasakan dampak positif untuk meningkatkan pendapatan dengan adanya pariwisata didaerahnya. Oleh karena itu perlunya dukungan dari masyarakat. Masyarakat dalam desa



wisata bukan hanya sebagai obyek pengembangan pariwisata tetapi juga sebagai subyek pengembangan pariwisata. Konsep pembangunan pariwisata dan pembangunan sumberdaya manusia tersebut sesuai dengan konsep Community Based Tourism (CBT) yang akan membuka peluang terbentuknya jenis mata pencaharian serta sumber pendapatan yang baru bagi masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat, artinya masyarakat distimulus untuk mengenali potensinya dan selanjutnya dilatih untuk mengembangkan potensi tersebut dalam pengelolaan desa wisata. Konsep CBT (Community Based Tourism) juga sejalan dengan konsep gotong royong yang merupakan bentuk kerjasama kelompok masyarakat yang menjadi budaya asli Indonesia yang telah tumbuh dan berkembang secara turun temurun [1]. Dalam konsep CBT terdapat aktivitas institusi lokal yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dan mengembangkan kelompok masyarakat [2]. Institusi lokal tersebut dalam buku pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2012 merujuk pada kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Keberhasilan pengembangan desa wisata dengan pendekatan CBT ditentukan pengelolaan sumber daya manusia. Pengembangan SDM merupakan investasi penting dan mahal, sehingga penanganannya harus dilakukan seefektif mungkin. Diperlukan kesadaran dan penggunaan secara selektif metode dan program pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan organisasi baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan soft skill, pelatihan pengembangan wisata dan pelatihan konsep Community Based Tourism agar masyarakat dapat mengelola desa wisata cibatu

METODE

Dalam pengabdian masyarakat di Desa Karangraharja Kecamatan Karang Bahagia menggunakan empat (4) metode pendekatan yang digunakan diantaranya adalah :

Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke pengusaha UMKM untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.

Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan masyarakat. Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan dan mengenali standar kegiatan.

Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi. Pelatihan juga suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari masyarakat sesuai dengan keinginan kebutuhan pengembangan desa wisata.

Metode Penyuluhan

**HASIL**

Masyarakat Desa Cibatu yang berlokasi di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi semula sangatlah sederhana dan tidak memiliki pengetahuan mengenai konsep community based tourism dan pengembangan pariwisata. Setelah dilakukan pengenalan terhadap pengembangan desa wisata dan konsep community based tourism, masyarakat memiliki kemampuan soft skill dan dapat membuat gagasan – gagasan mengenai desa wisata.

Beberapa cara dilakukan agar masyarakat tetap dapat terus tumbuh dan berkembang. Salah satunya dengan cara pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang ada untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan khusus supaya dapat melakukan kreatifitas dan inovasi mengembangkan desa wisata yang ada di Cibatu. Hasil yang dicapai pada saat pelatihan pengelolaan sumber daya manusia, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan inovasi dalam mengembangkan desa wisata.

Tabel. 1
Susunan Acara Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Produk
Tanggal: 24 Juli 2022

No	Hari	Tanggal	Materi	Waktu
1	Minggu	24 Juli 2022	Tujuan dan Manfaat Pengembangan SDM	08.00- 10.00
2			Kreatifitas dan inovasi	10.30- 12.00
3			ISHOMA	12.00- 13.00
4			Tanya Jawab	13.00 - 14.30
5			Evaluasi	14.30 sd Selesai

**Gambar 1****Pelatihan pengembangan UMKM****Pelatihan Pengembangan Desa Wisata**

Koordinator dan team divisi pariwisata telah melaksanakan kegiatan program kerjanya berupa membangun kembali tempat wisata “Taman Layang” hingga tahap perizinan, penyusunan proposal hingga penyusunan RAB atau Rancangan Anggaran Biaya yang akan digunakan dalam pembangunan “Taman Layang”, selain itu telah melaksanakan program “menanam dan membagikan 77 batang bibit tanaman” kepada warga serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN didesa Cibatu.

**Tabel. 1 Descriptive Statistics**



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Mengembangkan Desa Wisata Dengan Konsep Community Based Tourism yang dilakukan pada Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi di dapatkan beberapa hasil sebagai berikut :

- a. Pada awalnya Masyarakat tidak memiliki kemampuan soft skill dan tidak memahami strategi pengembangan desa wisata, akan tetapi setelah diberikan pelatihan pengembangan, masyarakat saat ini sudah lebih paham kekuatan kelemahan termasuk peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan dengan adanya desa wisata
- b. Telah dilakukan pelatihan konsep CBT dilakukan untuk menjangkau pangsa pasar yang luas serta meningkatkan wisatawan saat ini telah memiliki ide untuk mengembangkan desa wisata dengan konsep CBT.
- c. Telah dilakukan revitalisasi lahan kosong menjadi tempat wisata

DAFTAR REFERENSI

- [1] J. Susio, Y. No, K. Malang, K. Depok, K. Sleman, And D. I. Yogyakarta, "Evaluasi Dampak Pembangunan Pariwisata Menggunakan Konsep Community Based Tourism (Cbt) Di Kawasan Wisata Tebing Breksi Evaluation Of The Impact Tourism Development Using The Concept Community Based Tourism In The Tourist Area Tebing Breksi," Vol. 14, No. 2, Pp. 109–124, 2020.
- [2] Christy Widyawati, "Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage Di Trowulan," Vol. 5, No. 2, 2018.
- [3] N. F. Rohmah, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," 2018.
- [4] M. Riadhussyah, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Wisata Halal Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Msda (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, Vol. 8, No. 1, Pp. 1–13, Jul. 2020, Doi: 10.33701/jmsda.V8i1.1164.
- [5] K. Poncokusumo, K. Malang, D. K. Purmada, And L. Hakim, "Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah , " *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol. 32, No. 2, Pp. 15–22, 2016.
- [6] D. Kurnia, P. Wilopo, And L. Hakim, "Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)," 2016.
- [7] R. Setyawati And K. A. Safitri, "Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis Swot," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- [8] M. D. Setioko, "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang," *Jurnal Pariwisata Pesona*, Vol. 4, No. 1, Jun. 2019, Doi: 10.26905/jpp.V4i1.2524.
- [9] R. Astiana *Et Al.*, "Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Buton," *Communnity Development Journal*, Vol. 2, No. 2, Pp. 424–430, 2021, [Online]. Available: [Www.Butonkab.Go.Id](http://www.butonkab.go.id)
- [10] R. Ika *Et Al.*, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang."
- [11] R. Astiana, L. Afriza, And W. R. Rahadian, "Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Buton," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Pp. 424–430, 2021, Doi:



- 10.31004/Cdj.V2i2.1864.
- [12] I. W. Wiwin, "Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali," Vol. 3, Pp. 69–75, 2019.
- [13] A. A. I. Eka And K. Yanti, "Community Based Tourism Dalam Menyongsong New Normal Desa Wisata Bali," Vol. 7, No. 1, 2021, [Online]. Available: <https://Bali.Bisnis.Com/Read/20200112/538/1189265/Bi-Prediksi-Ekonomi-Bali-Kembali->
- [14] P. Fakultas, D. Duta, And I. Denpasar, "Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali I Wayan Wiwin."
- [15] N. Alumni Magister Manajemen Dan Kebijakan Publik Fisipol Ugm Jlsusio Yustisia No, K. Malang, K. Depok, K. Sleman, And D. Istimewa Yogyakarta, "Evaluasi Dampak Pembangunan Pariwisata Menggunakan Konsep Community Based Tourism (Cbt) Di Kawasan Wisata Tebing Breksi Evaluation Of The Impact Tourism Development Using The Concept Community Based Tourism In The Tourist Area Tebing Breksi," 2020.